

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, ada beberapa hal yang menjadi simpulan dari pembahasan tentang Implementasi Pembiasaan Membaca Juz Amma di Pagi Hari dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas 4 MI NU Wahid Hasyim Rahtawu Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

1. Pembiasaan membaca juz amma di pagi hari siswa kelas 4 MI NU Wahid Hasyim Rahtawu Gebog Kudus merupakan kegiatan membaca juz amma yang dilakukan secara rutin dan terus menerus sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Aspek yang melatarbelakangi yaitu menurunnya sikap, ucapan, dan perilaku anak terhadap orang lain terutama kepada orang yang lebih tua. Atau secara umum disebabkan karena penurunan akhlak siswa. Kegiatan pembiasaan ini dimulai sejak pertama kali melaksanakan KBM yaitu pada tahun 2011. Pencetus kegiatan ini adalah tokoh masyarakat, ketua pengurus yayasan RA-MI NU Wahid Hasyim dan Kepala Madrasah. Persiapan sebelum kegiatan pembiasaan membaca juz amma siswa dipastikan oleh guru harus sudah berwujud terlebih dahulu dan memegang buku juz amma. Kegiatan ini dilaksanakan oleh semua peserta didik kelas IV dan dipimpin oleh masing-masing wali kelas di ruang kelas. Sedangkan untuk masa pembelajaran daring, kegiatan pembiasaan membaca juz amma dilakukan melalui media zoom, dengan waktu secara bergilir dari kelas 1-6.
2. Implementasi pembiasaan membaca juz amma di pagi hari mampu mengembangkan kecerdasan spiritual siswa Kelas 4 MI NU Wahid Hasyim Rahtawu Gebog Kudus. Hal tersebut terlihat pada beberapa aspek antara lain pembiasaan membaca juz amma siswa dapat belajar dengan baik meski dalam situasi yang kurang menyenangkan, siswa memiliki kesadaran untuk membaca juz amma sendiri, dengan pembiasaan membaca juz amma siswa dapat bekerjasama dengan orang lain yang berbeda pendapat dengannya, dengan pembiasaan membaca juz amma, meskipun menghadapi kesulitan, tidak menjadi penghambat bagi siswa untuk tetap belajar dengan sungguh-sungguh. Aspek selanjutnya dapat dilihat pada dengan

pembiasaan membaca juz amma siswa tidak mengeluh menghadapi tugas yang menumpuk, dengan pembiasaan membaca juz amma siswa merasa senang dapat menyelesaikan tugas meskipun itu sulit.

3. Faktor yang mendukung dalam implementasi pembiasaan membaca juz amma di pagi hari dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa Kelas 4 MI NU Wahid Hasyim Rahtawu Gebog Kudus antara lain adanya keaktifan dan minat kegiatan pembiasaan membaca juz amma, peran aktif dari guru merupakan faktor pendukung dalam pembiasaan membaca juz amma dan fasilitas yang memadai pelaksanaan kegiatan juga dapat berjalan dengan lancar. Faktor yang menghambat dalam implementasi pembiasaan membaca juz amma di pagi hari dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa Kelas 4 MI NU Wahid Hasyim Rahtawu Gebog Kudus kurangnya kedisiplinan siswa merupakan faktor penghambat dalam pembiasaan membaca juz amma, kurangnya alokasi waktu karena hanya dilakukan sesaat sebelum pembelajaran dimulai. Faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya kesadaran orang tua yang tidak mengulang-ngulang pembacaan surat dalam juz amma di rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dengan kerendahan hati memberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan perbaikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran yang diberikan kepada pihak MI NU Wahid Hasyim Rahtawu Gebog Kudus yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya madrasah memberdayakan, memfasilitasi dan membina guru agar tetap menjaga kualitas pendidikan disana dengan diseleggarakannya pembiasaan membaca juz amma di pagi hari, secara kuantitas jumlah peserta didik selama ini terus mengalami peningkatan yang baik dari tahun ke tahun. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan lebih memadai untuk menunjang mutu hasil pendidikan yang ada di MI NU Wahid Hasyim Rahtawu Gebog Kudus. Agar kedepan semakin maju dan mengalami peningkatan sehingga mempunyai lulusan yang berkualitas.

2. Bagi Guru

Kepada para guru hendaknya diharapkan untuk terus meningkatkan kinerja terkait disiplin waktu dalam pelaksanaan pembiasaan membaca juz amma di pagi hari dan selalu memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti rutinitas pembiasaan membaca juz amma di pagi hari agar terlaksana secara efektif dan efisien.

3. Bagi siswa

Siswa di MI NU Wahid Hasyim Rahtawu Gebog Kudus hendaknya menyadari untuk senantiasa semangat pantang menyerah untuk belajar, gemar membaca agar mempunyai wawasan yang luas, berani menyampaikan pendapat dan menjalankan kewajiban sesuai syariat agama sehingga senantiasa terbiasa mengingat Allah dimanapun dan kapanpun.

4. Bagi orang tua siswa

Orang tua hendaknya berpartisipasi aktif dalam melakukan pembiasaan membaca Alquran dalam hal ini juz amma terhadap anak-anaknya, untuk itu orang tua harus terlibat dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam membaca dan menulis Alquran dengan melakukan pendampingan dan kontrol belajar kepada anaknya. Sehingga dapat berdampak positif terhadap perkembangan belajar anak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.